

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan Era Globalisasi yang semakin pesat secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi, khususnya dalam dunia bisnis yang merupakan bidang paling ramai diperbincangkan di tingkatan nasional maupun internasional. Dampak dari perkembangan dunia bisnis adalah meningkatkan daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Secara sederhana pasar modal dapat diartikan sebagai bahan untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang (*borrower*) dengan pihak yang memiliki dana tersebut (*lender*) (Yoyok, 2017).

Ada beberapa macam kegiatan perusahaan di pasar modal salah satunya adalah investasi saham. Investasi adalah penempatan sejumlah dana yang dilakukan oleh investor dengan tujuan memperoleh laba di masa mendatang. Tempat jual beli saham untuk para investor di Indonesia disediakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang diperjualbelikan di Indonesia tidak hanya saham konvensional tetapi juga efek syariah. Saham syariah yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah, terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Indonesia (JII)*.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007, dengan kode perdagangan

saham ACES. PT Ace Hardware Indonesia Tbk. adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Salah satu informasi yang tersedia untuk perusahaan yang sudah *go public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah tersedianya informasi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Alasan peneliti tertarik meneliti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. karena data laporan keuangannya yang lengkap dari tahun yang diteliti yakni dari tahun 2011-2021 dan juga belum banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. ini sebagai objek penelitiannya.

Kemampuan suatu perusahaan dapat dinilai sebagai sarana untuk membandingkan kinerja dan kesehatannya dengan melihat laporan keuangannya yang faktual dan tercatat. Laporan keuangan adalah ringkasan pembukuan untuk satu tahun buku dan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau kegiatan keuangan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau kegiatan perusahaan (Dadang, 2018).

Seluruh aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu akan dilaporkan di dalam laporan keuangan. Aktivitas yang sudah dilakukan akan disajikan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya, angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam suatu laporan keuangan

dengan laporan keuangan yang lainnya. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.

Menurut James C. Van Horne (2019) dalam Kasmir, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dengan kata lain, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Jenis rasio keuangan yang dapat dipakai mengukur kinerja sebuah perusahaan yaitu rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

Analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembanding untuk rasio keuangan mutlak sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data

pembandingan, kita dapat melihat perbedaan angka-angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari periode sebelumnya. Jumlah data pembandingan tergantung dari tujuan analisis itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembandingan analisis *Total Assets Turnover* (TATO) pada rasio aktivitas, *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada rasio solvabilitas, dan *Return On Assets* (ROA) pada rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Aktivitas perusahaan yang baik dan dapat menggunakan sumber daya yang ada dengan maksimal, akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan. *Total Assets Turnover* (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas untuk menghitung perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan. *Total Assets Turnover* (TATO) yang ada pada rasio aktivitas dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, *Total Assets Turnover* (TATO) dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Dengan demikian hubungan antara *Total Assets Turnover* (TATO) dengan *Return On Assets* (ROA) adalah positif.

Selain itu, rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan perusahaan, rasio ini bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial

jangka panjang. Salah satu contoh dari rasio solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang-utangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka dana yang dikeluarkan untuk utang semakin banyak jadi semakin sulit untuk memperoleh pinjaman ditakutkan tidak bisa membayar hutang dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin kecil maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2018).

Menurut Kasmir (2019), untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan itu dinamakan rasio profitabilitas. Profitabilitas yang bagus akan bisa bersaing dan perusahaannya dapat berkembang. Informasi terkait laba dalam laporan keuangan perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi. Karena investor biasanya cenderung menyukai dan menginginkan sebuah laba yang tinggi, di mana bagi para investor suatu laba yang semakin tinggi maka berarti akan menjadi lebih kecil risiko yang dipikul oleh investor. Menurut Syamsuddin (2018), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Rasio ini menilai tingkat efisiensi suatu perusahaan menggunakan asetnya dalam proses kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Hasil pengukuran *Return On Assets* memberikan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset tertentu, yaitu sejauh mana manajemen perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA), maka akan semakin baik

produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (Satria, 2017). Hal ini akan semakin meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor karena pengembalian investasi akan semakin tinggi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Total Assets Turnover* (TATO) dengan *Return On Assets* (ROA) adalah positif. Di mana jika *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami kenaikan, maka *Return On Assets* (ROA) pasti akan mengalami kenaikan juga, begitupun sebaliknya. Adapun hubungan antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan *Return On Assets* (ROA) adalah negatif. Di mana jika *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan, maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan, begitupun juga sebaliknya. Hal ini berarti adanya kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Dea Nofiana Fitri di mana jika *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami kenaikan, maka *Return On Assets* (ROA) pasti akan mengalami kenaikan juga. Dan apabila *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan, maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.

Berikut disajikan tabel laporan keuangan berupa total perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode (2011-2021)**

Tahun	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	Ket	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) (%)	Ket	<i>Return On Assets</i> (ROA) (%)	Ket
2011	1,67		15,15		19,3	

2012	1,68	↑	<b>15,60</b>	↑	22,4	↑
2013	1,57	↓	22,73	↑	20,3	↓
2014	1,54	↓	<b>19,85</b>	↓	18,6	↓
2015	1,45	↓	<b>19,55</b>	↓	17,9	↓
2016	<b>1,32</b>	↓	18,29	↓	18,9	↑
2017	<b>1,34</b>	↑	20,74	↑	17,6	↓
2018	1,36	↑	20,40	↓	18,3	↑
2019	<b>1,37</b>	↑	<b>19,89</b>	↓	17,5	↓
2020	1,02	↓	27,94	↑	10,1	↓
2021	0,91	↓	<b>23,33</b>	↓	10,0	↓

Sumber [https://www.acehardware.co.id/Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia](https://www.acehardware.co.id/Laporan%20Keuangan%20PT.%20Ace%20Hardware%20Indonesia) Tbk. 2011-2021.

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,01; 0,45%; dan 3,1%. Pada tahun 2013 *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,11 dan 2,1% sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar 7,13%. Pada tahun 2014 *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,03; 2,88%, dan 1,7%. Pada tahun 2015 *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,09; 0,3% dan 0,7%. Pada tahun 2016 *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,13 dan 1,26% sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1%. Pada tahun 2017 *Total Assets*



*Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,02 dan 2,45% sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,3%.

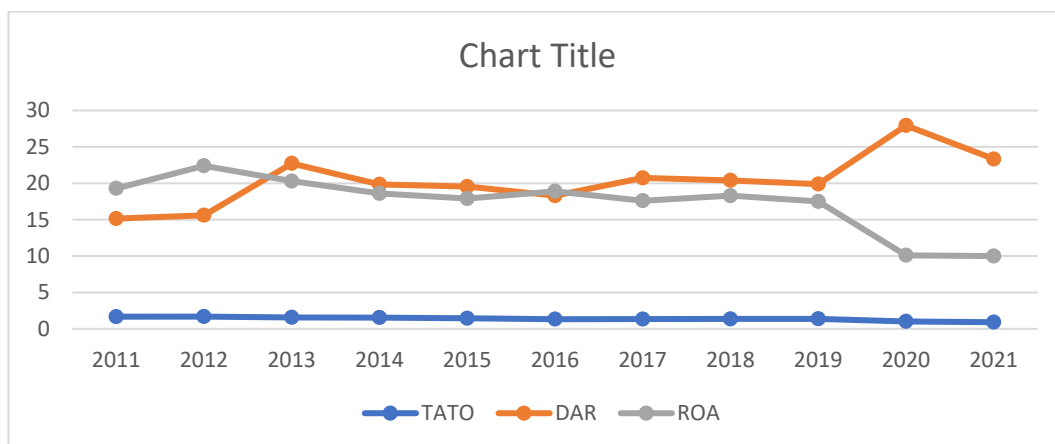
Pada tahun 2018 *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,02 dan 0,7% sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan sebesar 0,34%. Pada tahun 2019 *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 0,01 sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,51% dan 0,8%. Pada tahun 2020 *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,35 dan 7,4% sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar 8,05%. Pada tahun 2021 *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,11; 4,61%, dan 0,1%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa setiap variabel *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) mengalami aktivitas yang naik dan turun atau fluktuatif. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis menyediakan grafik yang menggambarkan pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. periode 2011-2021.

Untuk lebih jelasnya, perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 1.1**  
**Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR)**  
**Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.**  
**Periode (2011-2021)**



Sumber [https://www.acehardware.co.id/Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk 2011-2021](https://www.acehardware.co.id/Laporan%20Keuangan%20PT.%20Ace%20Hardware%20Indonesia%20Tbk%202011-2021).

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa setiap variabel mengalami pertumbuhan yang fluktuatif baik *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR) maupun *Return On Assets* (ROA). Sebagai contoh pada tahun 2019 *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) masing-masing mengalami penurunan.

Adanya ketidaksesuaian di tahun 2017 di mana peningkatan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan dalam teori jika *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami kenaikan, *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan, maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR)**

terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2021.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh hubungan antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Oleh karena itu, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021.

2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Manfaat Akademik
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2011-2021;
  - b. Mendeskripsikan pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk;
  - c. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA);
  - d. Menguatkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna untuk melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam bentuk penulisan skripsi dan juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat membantu kelancaran perusahaan.
- c. Bagi investor, penelitian ini dapat berguna bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang pada akhirnya dapat membantu dalam mengambil keputusan investasinya.

